

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

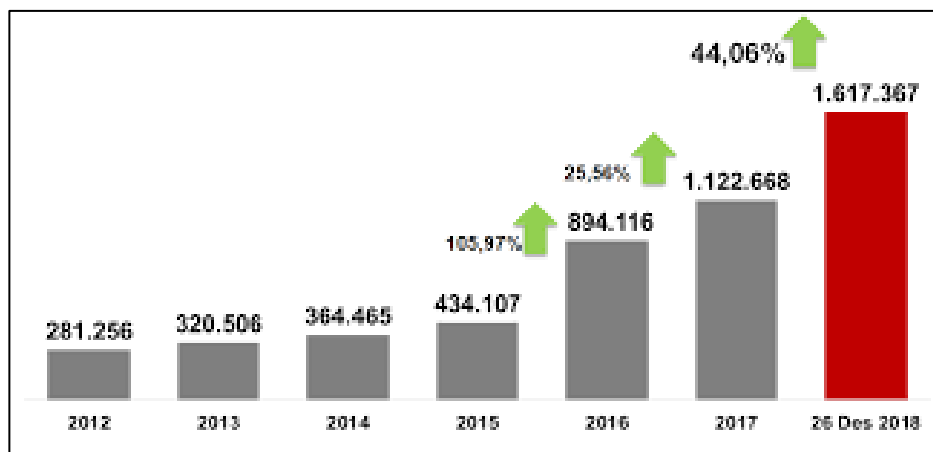
Perekonomian dan teknologi yang semakin berkembang memberikan dampak positif dalam dunia bisnis. Terlihat banyaknya perusahaan yang berkembang dengan memanfaatkan teknologi. Perkembangan ini juga meningkatkan daya saing antar perusahaan yang membuat setiap perusahaan dituntut untuk berinovasi dan selalu mengembangkan strateginya. Salah satu strategi untuk menunjang kinerja perusahaan adalah perusahaan bergabung di pasar modal.

Pasar Modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan adanya kegiatan berinvestasi oleh para pihak kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) di berbagai instrument keuangan jangka panjang atau pasar modal. Instrument pasar modal antara lain adalah obligasi, reksadana, saham, dan berbagai instrument lainnya. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010).

Tersedia banyak cara bagi investor untuk berinvestasi. Seiring berkembangnya teknologi dan banyaknya edukasi berupa literasi, sosialisasi dan faktor lainnya membuat informasi mengenai cara dan jenis investasi semakin melimpah. Investasi merupakan salah satu komponen dari Produk

Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP). Oleh karena itu, investasi merupakan suatu instrument yang menunjang pembangunan suatu negara dan dapat mensejahterakan masyarakat. Begitu juga dalam Islam, investasi merupakan suatu yang dianjurkan, karena dengan investasi maka aset yang dimiliki akan lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain.

Investasi yang paling banyak digunakan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif investasi yang paling mudah diakses oleh masyarakat baik individu, badan usaha maupun pemerintah. Terbukti dengan pertumbuhan investor pasar modal yang setiap tahunnya selalu meningkat.



Sumber: Berita Pers KSEI

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 – 2018)

Peningkatan jumlah investor sangat signifikan daripada tahun-tahun sebelumnya dan didominasi oleh generasi muda atau kaum milenial. Terdiri oleh pria (59,13%), berusia 21-30 tahun (39,72%), dengan status Pegawai Swasta (58,27%) dan berpendidikan Sarjana (51,42%). Selain generasi muda, peningkatan investor pasar modal juga diiringi oleh meningkatnya investor pasar modal syariah. Karena negara Indonesia merupakan negara yang

mayoritas agamanya adalah Islam, tentunya pasar modal syariah juga diminati, terbukti dengan pertumbuhan yang juga signifikan. Trennya terus meningkat setiap tahun, jumlah investor syariah Indonesia terus meningkat, dari tahun 2017 sudah meningkat sekitar 59% dari 23.207 investor pada 2017 menjadi 36.777 investor pada 2018 per September. Peningkatan investor syariah lebih besar dari total investor maka market share investor syariah jadi meningkat. Seperti pada 2017 total investor termasuk syariah yakni 628.346 investor. (Irwan Abdalloh, Kepala Divisi Pasar Modal Syariah).

Pasar modal syariah menjadi pilihan banyak investor dikarenakan untuk menghindari unsur yang tidak diperbolehkan oleh Islam seperti bunga (riba), ketidakpastian atau spekulasi (gharar) dan judi (maysir). Didukung juga oleh fatwa DSN MUI Nomor 20/DSN MUI/IV/2001 tentang pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah beserta penyempurnaan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah (OJK ,2016).

Peningkatan jumlah investor pasar modal syariah ini juga terjadi di Yogyakarta. Hingga saat ini mencapai 40% dari 36.622 investor di DIY yang kebanyakan adalah mahasiswa. Tentunya peningkatan ini didorong oleh banyaknya edukasi dan pameran yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia maupun dari Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Banyaknya galeri investasi syariah yang tersebar di beberapa kampus juga mempengaruhi banyaknya mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah, terutama universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta seperti Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah tersebut maka memudahkan mahasiswa untuk membuka rekening di pasar modal syariah. Beberapa kampus di Yogyakarta juga terdapat komunitas seperti Kelompok Studi Pasar Modal, komunitas tersebut mempelajari lebih dalam mengenai pasar modal, dan pastinya anggota yang terdapat di komunitas tersebut sudah mempunyai akun pasar modal. Selain mempelajari pasar modal, komunitas Kelompok Studi Pasar Modal tersebut juga bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk dengan gencar mengedukasi masyarakat secara luas agar berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga membantu dalam pertumbuhan investor di Indonesia. Selain itu juga didorong oleh teknologi, dengan perkembangan teknologi saat ini transaksi di pasar modal menjadi mudah. Karena transaksi yang bisa dilakuka secara online, maka minat mahasiswa akan terus meningkat dengan adanya faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang **“Analisis Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan menentukan apa sebenarnya yang akan diteliti. Agar sasaran penelitian dapat tercapai, maka peneliti akan mengungkapkan batasan masalah penelitian antara lain:

1. Responden Penelitian adalah Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan.
2. Responden Penelitian merupakan Investor Pasar Modal Syariah
3. Variabel bebas penelitian ini adalah:
 - a. Motivasi Investasi
 - b. Pengetahuan Investasi
 - c. Teknologi
 - d. Kemampuan Finansial
4. Variabel terikat penelitian ini adalah:
 - a. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta?

3. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta.
2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta .
3. Pengaruh teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta.
4. Pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk pembelajaran dan menambah pemahaman mengenai bagaimana minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah serta memberikan informasi bagaimana pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa universitas Islam yang ada di Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pemahaman lebih terkait investasi maupun pasar modal. Dan dapat mengetahui bagaimana pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk membuat rumusan baru dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan juga mampu untuk memperdalam pengetahuan terkait minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.